

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas bebas, manajerial *myopia*, dan *leverage* terhadap finansialisasi perusahaan di perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Finansialisasi korporat mengacu pada peningkatan alokasi sumber daya perusahaan terhadap aset dan aktivitas keuangan dibandingkan dengan aktivitas operasional inti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Sampel terdiri dari 744 perusahaan dengan total 3.720 observasi, dipilih menggunakan metode *convenience sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan diolah menggunakan perangkat lunak *EViews* dengan estimasi *robust* untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif terhadap finansialisasi korporat, menunjukkan bahwa ketersediaan dana internal memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya ke aktivitas keuangan. Sementara itu, manajerial *myopia* tidak berpengaruh signifikan terhadap finansialisasi korporat, menunjukkan bahwa orientasi manajerial jangka pendek bukanlah penentu utama keputusan finansialisasi. Di sisi lain, *leverage* memiliki efek negatif dan signifikan terhadap finansialisasi perusahaan, yang menyiratkan bahwa tingkat utang yang lebih tinggi membatasi kemampuan perusahaan untuk terlibat dalam aktivitas keuangan karena kewajiban keuangan.

Kata kunci: Arus Kas Bebas, Manajerial *Myopia*, *Leverage*, Finansialisasi Korporat.

SEMARANG
FEB UNDIP